

Pesta Perkawinan

- Perjanjian Baru / 5th Story -



29Page

NAR Dahulu kala, ada sebuah pesta pernikahan di sebuah kota kecil bernama Kana di Galilea. Yesus, murid-murid dan ibu-Nya, Maria berada di pesta itu. Semua tamu di pesta perkawinan itu bersukacita, menikmati berbagai makanan dan minuman yang enak. Pemimpin pesta perkawinan itu menikmati makanannya!

Pemimpin pesta Banyak sekali. Kedua pengantin juga terlihat menawan, bukan? Hahahaha

NAR Semua orang bersukacita; tapi kemudian, tiba-tiba seorang pelayan terburu-buru berlari kepada pemimpin pesta dan berkata:

Pelayan 1 Celaka, Tuan! Anggur kita hampir habis! Tamu yang datang ternyata lebih banyak yang dari kita perkirakan. Sekrang tidak ada anggur tersisa!

Pemimpin pesta Apa?! Tidak ada lagi anggur?? Ya ampun, apa yang harus kita lakukan! Bagaimana kita dapat mengadakan sebuah pesta tanpa anggur! Gawat! Apa yang akan kita beri kepada para tamu yang sudah jauh-jauh datang ke sini??

NAR Pemimpin pesta gelisah luar biasa. Saat dia mencoba untuk mencari solusi, Maria, ibu Yesus, menjadi tahu bahwa semua anggur telah habis. Lalu dia mencari Yesus.

Maria Yesus, aku mendengar bahwa semua anggur telah habis di pesta perkawinan ini. Dapatkah Kau membantu mereka?

NAR Yesus menjawab kepada ibu-Nya:

Yesus Ibu, waktu-Ku belum tiba.

NAR Maria tidak dapat mengerti semua yang Yesus katakan, tapi dia percaya bahwa Yesus akan menolong. Jadi dia berkata pada pelayan itu untuk melakukan seperti yang Yesus perintahkan.



30Page



31Page



32Page

NAR Yesus dan pelayan-pelayan itu menuju pesta perkawinan itu dan menemukan enam tempayan di sana. Tempayan-tempayan itu digunakan untuk mencuci tangan setelah perjalanan panjang atau untuk menyimpan air untuk mencuci piring. Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu. Isi tempayan-tempayan ini dengan air.

NAR Pelayan-pelayan itu tidak mengerti, tapi mereka melakukan seperti yang Yesus katakan kepada mereka. Mereka mengisi tempayan-tempayan itu dengan air.

Yesus Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta.

NAR Pemimpin pesta masih gelisah luar biasa.

Pemimpin pesta Kacau sekali... ini keadaan gawat! Apa yang harus aku lakukan? Ke mana aku harus mencari anggur untuk para tamu ini?

Pelayan Tuan, cicipilah anggur ini!

NAR Pemimpin pesta terkejut segera setelah mengecap anggur yang dibawa oleh pelayannya. Pemimpin pesta itu tidak tahu dari mana anggur itu. Tapi ia menjadi senang dan tenang, dia bergegas pergi kepada pengantin pria!

Pemimpin pesta Setiap orang menghidangkan anggur yang mahal dahulu, lalu menghidangkan yang murah setelah para tamu sudah telalu banyak minum, tapi kau menyimpan anggur yang terbaik sampai sekarang! Luar biasa! Hahahaha

NAR Hari itu semua tamu di pesta pernikahan itu menikmati anggur terbaik. Yesus telah mengubah air dalam tempayan itu menjadi anggur. Mereka bersukacita sampai pesta pernikahan selesai.



33Page



34Page